

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden berpengetahuan buruk pada kelompok kasus sebanyak 20 orang (44,4%) baik pada kelompok kontrol sebanyak 32 orang (71,1%), berperilaku buruk pada kelompok kontrol sebanyak 24 orang (53,3%) baik pada kelompok kasus sebanyak 24 orang (53,3%), dan tempat perkembangbiakan nyamuk buruk pada kelompok kontrol sebanyak 33 orang (73,3%) baik pada kelompok kasus sebanyak 33 orang (73,3%).
2. Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,189 atau *p-value* $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue.
3. Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,673 atau *p-value* $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara perilaku dengan kejadian Demam Berdarah Dengue.
4. Hasil uji *chi square* diperoleh *p-value* 0,00 atau *p-value* $< 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tempat perkembangbiakan nyamuk dengan kejadian Demam Berdarah Dengue.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu dilakukan penelitian mengenai iklim yang terdiri dari (suhu, kelembaban, kecepatan angin, curah hujan) serta keberadaan jentik di lingkungan pemukiman tersebut.
2. Bagi Puskesmas Tata Karya
Pelaksanaan penyuluhan lebih sering dilakukan lagi untuk masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan mengenai bahaya, gejala, pengendalian dan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue. Serta pelaksanaan penyuluhan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar pemukiman dan pengelolaan sampah yang sederhana.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat UNSOED

Perlu di lakukan lagi penelitian tentang Demam Berdarah Dengue untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kasus DBD di daerah-daerah lainnya.

4. Bagi Masyarakat

Perlu meningkatkan lagi kebersihan di lingkungan sekitar rumahnya agar mengurangi tempat perkembangbiakan nyamuk.

